

ABSTRAK

FRISKILA THERESIA P, NIM 2103140016. Skripsi, BENTUK PENYAJIAN NYANYIAN BHAJAN DALAM UPACARA NAWARATRI PADA MASYARAKAT HINDU TAMIL DI SHRI MARRIAMAN KUIL MEDAN. Jurusan Sendratasik, Program Studi Pendidikan Seni Musik, Universitas Negeri Medan 2014.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang bentuk penyajian nyanyian *Bhajan*, fungsi nyanyian *Bhajan*, serta mengetahui instrumen yang digunakan untuk mengiringi nyanyian *Bhajan* dalam upacara Nawaratri.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini mencakup pengertian bentuk penyajian, pengertian nyanyian, pengertian vokal, pengertian musik, pengertian alat musik, fungsi musik, pengertian bhajan, pengertian upacara, *Nawaratri*.

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Hindu-Tamil yang berada di Shri Marriaman Kuil Medan yang mempunyai 2 orang pendeta, 1 orang pelantun bhajan, 2 orang pemain musik, 1 orang ketua pelaksana upacara, dan 10 orang masyarakat. Sampel dalam penelitian ini adalah keseluruhan dari populasi yang berjumlah 16 orang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan studi kepustakaan.

Hasil dari penelitian dan wawancara menunjukkan bahwa nyanyian *Bhajan* merupakan lagu pujian yang dipersembahkan kepada *Sang Hyang Widi Wasa* (Tuhan Yang Maha Esa). Nyanyian *Bhajan* dalam upacara *Nawaratri* terbagi atas 5 nyanyian *Bhajan* dimana pada hari pertama sampai dengan hari ketiga (*Name Waligel, Durga Arahti, Dewi Durgaiye Jaye Devi Durgaiye, Ambe Gowri Matha, dan Jothy Wallipadu*), hari keempat sampai dengan hari keenam (*Name Waligel, Laksmi Arathi, Thiruvillake, Ambe Gowri Matha, dan Jothy Wallipadu*), hari ketujuh sampai dengan hari kesembilan (*Name Waligel, Saraswati Arathi, Saraswati Namasthubyam, Ambe Gowri Matha, dan Jothy Wallipadu*) dan hari kesepuluh (*Durgey Jay Jay Maa, dan Jothy Wallipadu*). Nyanyian *Bhajan* memiliki fungsi sebagai fungsi pengungkapan emosional, komunikasi, perlambangan, pengesahan lembaga sosial dan upacara keagamaan, pengintegrasian masyarakat, dan fungsi hiburan. Nyanyian *Bhajan* dalam upacara *Nawaratri* diiringi dengan *Natasvaram* (alat musik) yang meliputi tabla dan tamborin. Alat musik ini digunakan sebagai pengatur tempo dalam mengiringi nyanyian *Bhajan*.

Kata kunci: Bentuk Penyajian, Nyanyian *Bhajan*, Upacara *Nawaratri*

**BENTUK PENYAJIAN NYANYIAN BHAJAN DALAM UPACARA
NAWARATRI PADA MASYARAKAT HINDU TAMIL DI SHRI
MARRIAMAN KUIL MEDAN**

Friskila Theresia P

Prodi Musik

Abstract

This study aims to find out about the form of presentation of singing Bhajans, Bhajan singing function, and to know the instruments used to accompany the singing of Bhajan Nawaratri ceremony. The theory used in this research includes understanding the form of presentation, understanding singing, vocal sense, the sense of music, understanding of musical instruments, the function of music, bhajans understanding, understanding and Nawaratri ceremony. The population in this study is the Hindu-Tamil community who were in the Temple of Shri Marriaman field that has two pastors, 1 bhajan singer, music player, 1 chairman of the ceremony, and 10 communities. The sample in this study is the whole of the population of 16 people. The method used in this research is descriptive qualitative method. Data collection techniques used were observation, interviews, documentation and literature. Results of research and interviews indicate that the Bhajan singing hymns dedicated to Sang Hyang Widi Wasa (God Almighty). The singing Bhajans in Nawaratri ceremony is divided into 5 singing Bhajans where on the first day until the third day (Name Waligel, Arathi Durga, Goddess Devi Durgaiye Durgaiye Jaye, Ambe Gowri Matha, and Jothy Wallipadu), the fourth day until the sixth day (Name Waligel, Arathi Lakshmi, Thiruvillake, Ambe Gowri Matha, and Jothy Wallipadu), the seventh day to the ninth day (Name Waligel, Arathi Saraswati, Saraswati Namasthubyam, Ambe Gowri Matha, and Jothy Wallipadu) and the tenth (Durgey Jay Jay Maa, and Jothy Wallipadu). The singing Bhajans has a function as a function of emotional expression, communication, symbolism, endorsement social institutions and religious ceremonies, community integration, and entertainment functions. The singing Bhajans in Nawaratri ceremony accompanied by Natasvaram (musical instrument) that includes tabla and tambourine. This instrument is used as the tempo regulator accompany the singing Bhajans.

Keyword : Presentation Form, The Singing Bhajans, Ceremony Nawaratri